

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
COVID-19 PADA PT. ASURANSI SINAR MAS  
CABANG PALOPO**

**SKRIPSI**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai**  
**Derajat Sarjana S1 Program Studi Manajemen**



Oleh:  
Eko Saputra Handy  
191120103

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO**  
**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19  
PADA PT. ASURANSI SINAR MAS  
CABANG PALOPO**

disusun dan diajukan oleh

Eko Saputra Handy  
191120103

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing I



Dr. Goso, S.E., M.M.  
NIDN. 0912067603

Tanggal :31 Juli 2023

Pembimbing II,



Jumawan Jasman, S.E., M.M.  
NIDN. 0924098701

Tanggal : 28 Juli 2023



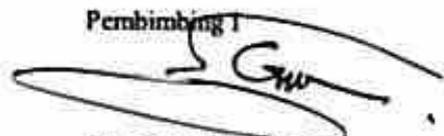
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19  
PADA PT. ASURANSI SINAR MAS  
CABANG PALOPO**

disusun dan diajukan oleh

Eko Saputra Handy  
191120103

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 24 Agustus 2023

Pembimbing I  
  
**Dr. Goso, S.E., M.M.**  
NIDN. 0912067603

Pembimbing II  
  
**Jumawan Jasman, S.E., M.M.**  
NIDN. 0924098701

  
Departemen Ilmu Ekonomi dan Bisnis  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Sumatera Utara  
**Dr. Anton, S.E., M.Si., CPA, CTA, ACPA.**  
NIDN. 0912117802

  
Kebijakan dan Manajemen  
Program Studi Manajemen  
**Jumawan Jasman, S.E., M.M.**  
NIDN. 0924098701

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19  
PADA PT. ASURANSI SINAR MAS  
CABANG PALOPO**

disusun dan diajukan oleh

Eko Saputra Handy  
191120103

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 24 Agustus 2023 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo.

**Susunan Dewan Penguji**

Penguji I : Dr. Goso, S.E., M.M.

  
(.....)

Penguji II : Sukri, S.E., M.M.

  
(.....)

Penguji III : Abid Ramadham, S.E., M.Ak.

  
(.....)



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19  
PADA PT. ASURANSI SINAR MAS  
CABANG PALOPO**

dan diajukan untuk diuji pada tanggal 24 Agustus 2023, adalah hasil karya saya.

Saya juga menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini, tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan yang tersebut di atas secara sengaja atau tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya tulisan saya sendiri. Jika kemudian terbukti bahwa ternyata saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah itu hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Palopo, 24 Agustus 2023  
Yang memberi pernyataan



Eko Saputra Handy

## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis perhadapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah khazanah pengetahuan atau wawasan penulis, terkhusus tentang masalah yang telah dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, salah satu alasan penelitian ini dilakukan adalah memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana (S1) pada Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua atas segala perhatian, pengorbanan, kasih sayang serta doa restunya yang luar biasa buat keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Demikian pula dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada

1. Dr. Goso, S.E., M.M. selaku dosen Pembimbing Pertama yang telah mengorbankan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Jumawan Jasman, S.E., M.M. selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah mengorbankan waktunya tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Salju, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo.

4. Dr. Antong, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Jumawan Jasman, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
6. Bapak/Ibu Penguji 1, Penguji 2 dan Penguji 3 di Universitas Muhammadiyah Palopo.
7. Bapak/Ibu Pimpinan atau Direktur Institusi Universitas Muhammadiyah Palopo.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Semoga Tuhan memudahkan segala urusan dan melimpahkan karunia-Nya kepada pihak-pihak tersebut sebagai implementasi wujud pengabdian kepada-Nya. Penulis pun menyadari penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena ini, segala saran dan ide lebih lanjut penulis harapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembacanya. Amin Ya Robbal Alamiin.

Palopo, 24 Agustus 2023



Eko Saputra Handy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	5
2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	7
2.3 Analisis Rasio Keuangan .....	10
2.4 Penelitian Terdahulu .....	16
2.5 Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	22
3.2 Waktu dan Tanggal Penelitian.....	22
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5 Metode Analisis Data.....	23
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.2 Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
5.1 Simpulan .....	42
5.2 Saran .....	42

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Nasabah Asuransi PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo Tahun 2019-2021 .....	2
Tabel 1.2 Standar industri rasio likuiditas.....	12
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas .....	13
Tabel 2.3 Rasio aktivitas .....	14
Tabel 2.4 Standar Industri Rasio Profitabilitas .....	15
Tabel 3.1 Rasio Standar Industri.....	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	28
Tabel 4.1 Current ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo .....	34
Tabel 4.2 Quick ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo.....	35
Tabel 4.3 Cash ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo.....	35
Tabel 4.4 Debt to asset ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo .....	36
Tabel 4.5 Debt to equity ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo.....	36
Tabel 4.6 Return on investment PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo.....	37
Tabel 4.7 Return on equity PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo .....	37
Tabel 4.8 Capital Adequacy Ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo..	38

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 21

## INTISARI

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis untuk dapat melihat sejauh apa sebuah perusahaan telah menjalankan semua aturan yang telah ditetapkan secara baik dan juga pada porsinya. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya suatu tujuan bisnis. Oleh karena hal itu, agar dapat mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo. Data penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo yang mempresentasikan kondisi sebelum pandemi covid 19 serta laporan keuangan tahun 2021 dan 2022 yang mewakili kondisi setelah mengalami pandemic covid 19. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo lebih baik dibandingkan kinerja keuangan sesudah covid-19. Hal tersebut terlihat current ratio current ratio, Quick ratio, Cash ratio, Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Return on Investment, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo sebelum covid 19 lebih tinggi dibandingkan quick ratio sesudah covid 19.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan, covid 19

## ABSTRACT

Financial performance is an analysis to be able to see how far a company has carried out all the rules that have been set properly and in portion. Financial performance largely depends on the quality of management used to achieve a business goal. Therefore, in order to measure financial performance, it is necessary to analyze the financial statements. This study aims to determine the financial performance before and after Covid-19 at PT. Sinar Mas Insurance, Palopo Branch. The data for this research are the 2017 and 2018 financial report data of PT. Asuransi Sinar Mas, Palopo Branch, which presented conditions before the covid 19 pandemic and financial reports for 2021 and 2022 which represent conditions after experiencing the covid 19 pandemic. The data analysis method used is comparative analysis, namely comparative research. The results of the study show that the financial performance before Covid-19 at PT. Asuransi Sinar Mas Palopo Branch is better than the financial performance after Covid-19. This can be seen in the current ratio, current ratio, Quick ratio, Cash ratio, Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Return on Investment, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio PT. Asuransi Sinar Mas Palopo Branch before Covid 19 was higher than the quick ratio after Covid 19.

**Keywords:** Financial performance, covid 19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak usaha-usaha baru bermunculan baik usaha kecil maupun usaha besar. Kemunculan usaha-usaha baru ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba. Laba/keuntungan ini digunakan perusahaan untuk mempertahankan usaha atau bisnisnya. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis untuk dapat melihat sejauh apa sebuah perusahaan telah menjalankan semua aturan yang telah ditetapkan secara baik dan juga pada porsinya. Kinerja keuangan yaitu penjelasan dari sebuah status yaitu keuangan sebuah bisnis perusahaan melalui sebuah alat berupa analisis laporan keuangan perusahaan untuk pemahaman sebuah kondisi dari sebuah bisnis tersebut terutama terletak pada laporan keuangan bisnis perusahaan yang akan menunjukkan suatu kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan

sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya suatu tujuan bisnis. Oleh karena hal itu, agar dapat mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan melibatkan laporan keuangan di periode tertentu saja, yang tujuannya menemukan masalah yang terjadi didalam perusahaan kemudian mencari langkah atau jalan keluar atas permasalahan tersebut agar dapat terselesaikan juga mengetahui seberapa kuat perusahaan tersebut dalam mengatasi masalah yang ada di perusahaan tersebut (Khairudin & Grysia, 2022).

Di masa pandemi covid 19, setiap tahunnya perkembangan nasabah pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo mengalami perubahan. Adapun data mengenai perkembangan nasabah asuransi pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Perkembangan Nasabah Asuransi PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo Tahun 2019-2021

No	Jenis Produk	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Agency	33	41	20
2.	Banking	5	3	3
3.	Broker	4	2	3
4.	Coorporate	21	13	8
5.	Direct	83	89	60
6.	Multifinance	3	1	1
7.	SMG	33	16	10
<b>Jumlah</b>		<b>182</b>	<b>165</b>	<b>105</b>

Sumber: PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa perubahan yang dimaksud adalah adanya fluktuasi atau kecenderungan penurunan dari jumlah nasabah yang memilih PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo. Penurunan jumlah perolehan nasabah pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo tersebut tentu

sangat berkaitan dengan perolehan keuntungan perusahaan yang dapat di analisis dengan mengukur kinerja keuangannya.

PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo adalah contoh perusahaan asuransi yang sedang berkembang di tengah derasnya persaingan perusahaan asuransi yang tumbuh subur di Indonesia baik yang berskala nasional maupun internasional. Dipilihnya perusahaan asuransi ini sebagai obyek penelitian mengingat perusahaan tersebut adalah perusahaan nasional yang kepemilikan sahamnya telah go public, sehingga transparansi kinerja keuangan perusahaan ini mutlak diketahui oleh khalayak umum baik nasabah, investor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi ini diharapkan masyarakat akan memperoleh informasi mengenai peluang berinvestasi di perusahaan tersebut sekaligus dapat mengetahui perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia serta kontribusinya dalam rangka pembangunan perekonomian nasional.

Dari tabel diatas penulis berminat melakukan sebuah penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo. Pentingnya dilakukan penelitian ini yaitu agar dapat mengukur serta membandingkan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19 dengan menggunakan tiga rasio saja yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini ada dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaatnya adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama pada kinerja keuangan perusahaan.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh selama masa perkuliahan.
- 2) Bagi perguruan tinggi, diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang kinerja keuangan khususnya tentang asuransi di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan**

##### **a. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan**

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis untuk dapat melihat sejauh apa sebuah perusahaan telah menjalankan semua aturan yang telah ditetapkan secara baik dan juga pada porsinya. Kinerja keuangan yaitu penjelasan dari sebuah status keuangan sebuah bisnis perusahaan melalui sebuah alat berupa analisis laporan keuangan perusahaan untuk pemahaman sebuah kondisi dari sebuah bisnis tersebut terutama terletak pada laporan keuangan bisnis perusahaan yang akan menunjukkan suatu kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya suatu tujuan bisnis. Oleh karena hal itu, agar dapat mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Tyas, 2020). Kinerja keuangan adalah hasil dari kerja perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Dari kinerja perusahaan kita dapat melihat prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu (Trianto, 2018).

Faktor penting dalam mengetahui seberapa baik kinerja organisasi secara keseluruhan adalah kinerja keuangan perusahaan, yang biasa dikenal dengan kondisinya. Untuk mengevaluasi keberhasilan finansial suatu bisnis, diperlukan

indikator khusus. Analisis kinerja keuangan organisasi dimungkinkan berkat rasio keuangan. Pengelolaan keuangan daerah yang efektif akan berdampak pada pembangunan suatu daerah (Insyirah & Jasman, 2022).

Penilaian kinerja menurut Srimindarti adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional lebih ditekankan pada kepentingan internal perusahaan seperti kinerja cabang / divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan, Sedangkan kinerja keuangan lebih kepada evaluasi laporan keuangan perusahaan pada waktu dan jangka tertentu (Srimindarti, 2016).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan

#### **b. Tujuan Pengukuran dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan**

Secara umum tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah (Sidha et al., 2020):

- a. Mengkomunikasikan strategi secara lebih baik (*top down dan bottom up*).
- b. Untuk mengukur kinerja finansial dan non-finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusuri perkembangan pencapaian strategi.

- c. Untuk mengakomodasi pemahaman kepotential manajer level menengah dan bawah serta memotivasi untuk mencapai keselarasan antara tindakan dengan tujuan yang ingin dicapai (*goal congruence*).
- d. Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional

Manfaat penilaian kinerja keuangan (Barus et al., 2017) adalah:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan utang termasuk mengenai keadaan keuangan secara keseluruhan.
- b. Mengidentifikasi lebih awal masalah keuangan yang timbul sebelum terlambat.
- c. Mengidentifikasi masalah keuangan yang ada yang mungkin tidak disadari oleh perusahaan.
- d. Memberikan gambaran nyata, mengenai kelebihan dan kekurangan keadaan keuangan dan cara pengelolaan piutang.

## **2.2 Analisis Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut PSAK No.1 tahun 2015, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam memberi informasi mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat

bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan (Rochman & Pawenary, 2020). Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan (Winarno, 2019).

#### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Tyas, 2020).

#### **c. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan**

Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan (Komariah, 2016) :

##### **1. Neraca**

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca memuat tiga bagian pokok, yakni sebagai berikut:

###### **a) Aktiva**

Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau

jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan uang, dan diurutkan berdasarkan lamanya waktu atau kecepatannya berubah kembali menjadi uang kas.

b) Utang

Utang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Pemenuhan kewajiban ini dapat berupa pembayaran uang, penyerahan barang atau jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan.

c) Modal sendiri

Modal sendiri merupakan sumber modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Bersama-sama dengan modal yang berasal dari kreditur kemudian ditanamkan dalam berbagai bentuk aktiva perusahaan. Dalam catatan akuntansi modal sendiri ditentukan dengan mengurangkan modal pinjaman dari jumlah keseluruhan modal yang ditanamkan dalam aktiva.

## **2. Laporan laba rugi**

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Setiap jangka waktu tertentu, umumnya satu tahun, perusahaan perlu memperhitungkan hasil usaha perusahaan yang dituangkan dalam bentuk laporan laba rugi. Hasil usaha di dapat dengan cara membandingkan penghasilan dan biaya selama

jangka waktu tertentu. Besarnya laba atau rugi akan diketahui dari hasil perbandingan tersebut.

### **3. Laporan perubahan modal**

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

### **4. Laporan arus kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

### **5. Laporan catatan atas laporan keuangan**

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

## **2.3 Analisis Rasio Keuangan**

### **a. Pengertian Analisis Rasio**

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi suatu keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Pongoh, 2013).

#### **b. Tujuan dan Keunggulan Analisis Rasio Keuangan**

Dengan mengadakan analisa laporan finansial perusahaannya, manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaannya, dan akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu dan waktu-waktu yang sedang berjalan (Mudawamah et al., 2017). Keunggulannya sebagai berikut:

1. Rasio merupakan kumpulan angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah di tafsirkan.
2. Merupakan data pengganti yang lebih sederhana dari pada informasi yang di sajikan pada laporan keuangan yang sangat terperinci.
3. Mengetahui posisi perusahaan jika di bandingkan dengan industri lainnya.
4. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
5. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

#### **c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada lima jenis rasio keuangan yang sering dipakai untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Tyas, 2020). Kelima rasio tersebut sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*)

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio Likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo (Goso et al., 2019). Untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan rasio:

- a. *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan rumus :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratio* (rasio cepat) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya. Dengan rumus :

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

- c. *Cash Ratio* (rasio kas) merupakan cara mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan. Rumus:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1 Standar industri rasio likuiditas**

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Rasio lancar ( <i>Current ratio</i> )	200% atau 2 kali
2.	Rasio cepat ( <i>Quick ratio</i> )	150% atau 1,5 kali
3.	Rasio kas ( <i>Cash ratio</i> )	50%

Sumber : (Lithfiah et al.,2019)

## 2. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah :

- a. *Debt ratio* (utang) terhadap asset, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan. Rumus :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap modal) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Rumus:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas**

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Debt ratio</i> (utang)	35%
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (rasio utang terhadap modal)	90%

Sumber: (Lithfiah et al., 2019)

### 3. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari yang digunakan adalah:

- a. Perputaran total aset gunanya untuk menghitung aktivitas aset dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui asetnya. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam penjualan. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Perputaran total aset	200% atau 2 kali
2.	Perputaran modal kerja	600% atau 6 kali

Sumber: (Lithfiah et al., 2019)

#### 4. Rasio profitabilitas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio yang digunakan adalah:

- a) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return on Investment (ROI)*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

- b) Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{equity}} \times 100\%$$

**Tabel 2.4 Standar Industri Rasio Profitabilitas**

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Return on Investment (ROI)</i>	30%
2.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	40%

Sumber: (Lithfiyah et al., 2019)

#### 5. Rasio Kecukupan Modal / *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal merupakan sumber dana pihak pertama, yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Agar perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional maka permodalan bank atau lembaga keuangan lain harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara

internasional, yang ditentukan oleh *Banking for International Settlements* (BIS). CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah (Kasmir, 2016).

Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, CAR merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap ATMR/Aktiva Tertimbang menurut Resiko (Taswan, 2015). Berdasarkan uraian diatas, maka CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 9/13/PBI/2007, nilai batas minimum CAR yang baik adalah 8%. Jika nilai CAR suatu perusahaan berada dibawah 8% maka perusahaan tersebut tidaklah sehat.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Dharmawan (2021) dengan skripsi berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka sebelum dan

sesudah covid-19 jika dilihat dari rasio likuiditas, Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka sebelum dan sesudah covid-19 jika dilihat dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Debt To Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Return On Assets* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Inventory Turn Over* tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Working Capital Turnover* tidak terdapat perbedaan signifikan antar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19 dan *Return On Equity*, *Debt To Total Asset Ratio*, *Current Ratio* dan *Inventory Turn Over* secara simultan tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rahma, et all., (2022) dengan skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan atau tidak antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek

Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Sehingga di peroleh 5 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistic deskriptif, uji normalitas dan hipotesis menggunakan uji beda paired simpel t-test. Untuk menganalisis kinerja keuangan digunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian bahwa:(1) Berdasarkan rasio likuiditas dengan pengukuran current ratio dan cash ratio menggunakan uji beda paired simpel t-test terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19.(2) Berdasarkan rasio solvabilitas dengan pengukuran debt to assets ratio dan debt to equity ratio menggunakan uji beda paired simpel t-test tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19.(3) Berdasarkan rasio profitabilitas dengan pengukuran return on assets dan return on equity menggunakan uji beda paired simpel t-test tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19.

Mawarni (2020) dengan skripsi yang berjudul Analisis Metode *Market Value Added (MVA)* Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT.Fast Food Indonesia,Tbk (periode 2015-2018) Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT.Fast Food Indonesia,Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2015 hingga tahun 2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Market Value Added* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan PT.Fast Food Indonesia,Tbk pada tahun 2015 hingga tahun 2018 memiliki kinerja keuangan yang sudah baik.

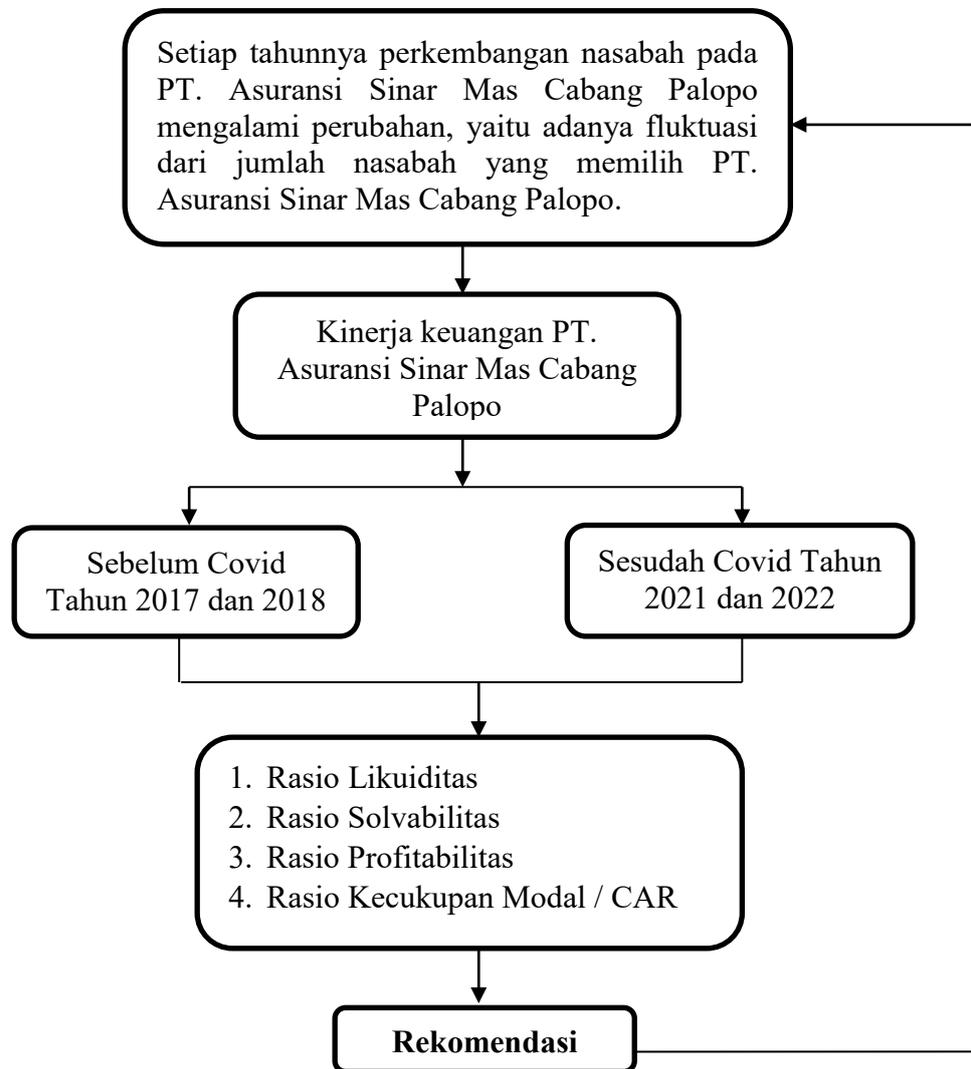
Suhendro (2017), Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Siantar Top Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama periode tahun 2011- 2015. Hasil penelitian : Rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien ditinjau nilai rata-rata rasio Net Profit Margin karena berada diatas rata-rata industri (time series). Rasio Return On Asset (ROA) juga efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan berada diatas rata-rata industri (time series). Nilai rata-rata rasio Return On Equity (ROE) dibawah rata-rata industri (time series) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak efisien. Analisis Rasio Likuiditas (Likuidity Ratio) apabila ditinjau dari Current Ratio menandakan keadaan likuiditas perusahaan kurang baik, hasil perhitungan rata-rata Current Ratio berada dibawah rata-rata industri (time series) untuk kinerja keuangan dikatakan IL Likuid (tidak baik). Perhitungan rata-rata Quick Ratio berada dibawah rata-rata industri (time series) untuk kinerja keuangan dikatakan IL Likuid (tidak baik).

Khasanah (2017), Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2010-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Analisis rasio keuangan yaitu rasio Profitabilitas dan rasio Likuiditas. Hasil dari penelitian menunjukkan nilai profitabilitas perusahaan kurang baik dilihat dari hasil penelitian tahun 2010-2015. Baik dari segi profit margin memperoleh rata-rata 6,54%, ROA sebesar 8,93%, dan ROE sebesar 21,61%. sehingga perlu

adanya perbaikan kinerja pada perusahaan karena semua komponen dibawah rata-rata standar pengukuran menurut Kasmir.

Damayanti dan Desy (2016), Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ selama empat tahun periode akuntansi. Hasil perhitungan dengan menggunakan kedua analisis tersebut adalah rasio likuiditas CR dan QR terbaik adalah PT. Delta Djakarta Tbk dan rasio profitabilitas Net Profit Margin, Return On Equity dan Return On Investmen perusahaan yang berada di bawah rata-rata industri adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Dari hasil analisa kedua rasio keuangan maka dapat diketahui bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEJ mempunyai tingkat Likuiditas yang bagus karena perusahaan sudah dapat menjamin hutang jangka pendeknya dan untuk tingkat Profitabilitas kemampuan perusahaan baik dalam memperoleh laba.

## 2.5 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa laporan keuangan. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil keputusan

#### **3.2 Waktu dan Tanggal Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan April 2023. Penelitian ini secara tidak langsung dilakukan pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data (Makbul, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan perolehan data berupa laporan keuangan perusahaan.

Data yang akan digunakan ialah laporan keuangan tahun 2019,2020 dan 2021 PT.

Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka. Nur (2013) data kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.

##### 2. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

#### b. Sumber Data

Sumber data dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

##### 1. Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara).

##### 2. Data sekunder

Merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui pengamatan literatur, dokumen-dokumen dari perusahaan dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo. Data laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo yang mempresentasikan kondisi sebelum pandemi covid 19 serta laporan keuangan tahun 2021 dan 2022 yang mewakili kondisi setelah mengalami pandemic covid 19.

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2016:11). Dalam penelitian ini yang dimaksud yakni dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia. Subyek penelitian ini menggunakan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode 2017, 2018, 2021 dan 2022 dengan meneliti kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu tahun 2017 dan 2018 (sebelum pandemi covid 19), serta tahun 2021 dan 2022 (setelah pandemi covid 19). Kinerja keuangan diukur menggunakan empat rasio keuangan antara lain :

#### a. Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun 2021 dan 2022). Untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan rasio:

1. *Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan rumus :

$$\text{rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick ratio* (rasio cepat) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya.

Dengan rumus:

$$\text{rasio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio* (rasio kas) merupakan cara mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan. Rumus:

$$\text{rasio kas} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

#### **b. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun 2021 dan 2022). Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah :

1. *Debt to asset ratio* (utang terhadap aset) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan rasio antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan.

Rumus:

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap modal) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Rumus:

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100$$

### c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun 2021 dan 2022). Rasio yang digunakan adalah:

- a. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{equity}} \times 100\%$$

**d. Rasio Kecukupan Modal / *Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, CAR merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap ATMR/Aktiva Tertimbang menurut Risiko (Taswan, 2015:166). Rasio kecukupan modal/CAR penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun 2021 dan 2022). Berdasarkan uraian diatas, maka CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 9/13/PBI/2007, nilai batas minimum CAR yang baik adalah 8%. Jika nilai CAR suatu perusahaan berada dibawah 8% maka perusahaan tersebut tidaklah sehat

Adapun tolak ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan standar industri sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rasio Standar Industri**

Rasio Keuangan	Sehat Sekali	Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat
Rasio Likuiditas	>150%	>100%-150%	>75%-100%	<75%
Rasio Solvabilitas	>200%	>150%-200%	>100%-150%	<100%
Rasio Profitabilitas	>12%	>8%-12%	>5%-8%	<5%
Rasio Kecukupan Modal / CAR	-	8%	-	<80

Sumber: (Priyanto & Saleh, 2019)

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala
1	Likuiditas	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.	<i>Current ratio</i> (rasio lancar)	$\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	Ratio
			<i>Quick ratio</i> (rasio cepat)	$\frac{\text{aset lancar} - \text{perumahan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	
			<i>Cash Ratio</i> (rasio kas)	$\frac{\text{kas + setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	
2	Solvabilitas	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya	<i>Debt to asset ratio</i> (utang terhadap aset)	$\frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Ratio
			<i>Debt to Equity Ratio</i> (rasio utang terhadap modal)	$\frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100$	
3	Profitabilitas	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	<i>Return On Investment</i> (ROI)	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$	Ratio
			<i>Return on Equity</i> (ROE)	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{equity}} \times 100\%$	
4	Kecukupan Modal	CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Ratio

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Sinar Mas sempat mengusung nama Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta sebelum kemudian mengganti nama perusahaan di tahun 1991. Sejak awal didirikan hingga saat ini, PT Asuransi Sinar Mas telah mengembangkan sayapnya ke seluruh pelosok negeri dengan 183 jaringan kantor cabang/pemasaran/marketing point. Bisnisnya tersebar dari Sabang hingga Merauke. Perusahaan juga diperkuat oleh sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan didukung oleh perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Selama lebih dari tiga dekade, PT Asuransi Sinar Mas dikenal juga sebagai perusahaan asuransi yang mendukung inovasi dalam pengembangan produk dan layanan. Perusahaan juga serta menanamkan semangat berkreasi yang dekat dengan teknologi dan struktur informasi. PT Asuransi Sinar Mas telah diakui sebagai market leader di industri asuransi Indonesia.

Di tahun 2013, hingga saat ini, PT Asuransi Sinar Mas mendapatkan sertifikasi dari Fitch Ratings, agensi asal Amerika Serikat, yang menandakan bahwa peringkat kredit Perusahaan sehat dan stabil. Di tahun 2021, Fitch Ratings kembali mengukuhkan kinerja keuangan dan prospek finansial PT Asuransi Sinar Mas dengan tingkat AA+ serta prospek yang stabil. Peringkat kredit yang dinilai oleh Fitch Ratings mencerminkan posisi PT Asuransi Sinar Mas sebagai

pemimpin pasar di Indonesia dengan status keuangan yang stabil, modal yang kokoh dan manajemen reasuransi yang teliti, serta penuh kehati-hatian.

Agensi lain yang memberikan peringkat serupa terhadap PT Asuransi Sinar Mas, di antaranya: Kredit Rating Indonesia (KRI) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Keduanya menetapkan Perusahaan sebagai perusahaan dengan tingkat dominasi pasar yang tinggi, saluran distribusi yang luas, serta kekuatan modal dan likuiditas yang sehat.

Dalam upayanya untuk dapat melakukan kegiatan sesuai dengan praktek bisnis sesuai dengan standar pedoman ISO. ISO yang telah diraih Asuransi Sinar Mas diantaranya ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, ISO 31000 Manajemen Risiko, ISO 19600 Sistem Manajemen Kepatuhan. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga telah mengacu ke ISO 26000 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perusahaan telah berulang kali dinobatkan sebagai perusahaan asuransi terbaik di Indonesia atas pencapaian kinerjanya, di antaranya melalui penghargaan Insurance Market Leaders Award 2021; Best Insurance Award 2021; Asuransi Terbaik 2021; Top 20 Financial Institution 2021, dan lainnya.

Di tahun 2021, berbagai bencana seperti gempa bumi, banjir dan angin topan terjadi di wilayah Indonesia. Asuransi Sinar Mas tetap memenuhi komitmen untuk melakukan pembayaran klaim secara cepat. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 sama sekali tidak mengurangi komitmen Perusahaan untuk tetap melakukan pembayaran klaim secara cepat, tepat dan

terpercaya. Bagi PT Asuransi Sinar Mas, tak ada yang lebih penting daripada kepuasan dan kebutuhan nasabah, terutama di momen-momen krusial bagi mereka.

Pandemi juga tidak mengurangi semangat PT Asuransi Sinar Mas untuk terus dan selalu ada bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar. Ragam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dilaksanakan baik dalam bentuk amal, pengembangan komunitas dan juga aktivitas lain yang bertujuan untuk mendukung penanganan pandemi.

PT Asuransi Sinar Mas sadar bahwa pandemi bukan saja jadi ancaman terhadap kesehatan, tapi juga ancaman terhadap ekonomi masyarakat. Di tahun 2021, perusahaan tetap memberikan bantuan sembako bagi warga terdampak di sekitar perusahaan. Selain itu perusahaan juga mendukung upaya penanganan pandemi yang dilakukan pemerintah dengan menyelenggarakan kegiatan vaksinasi Covid-19 bagi karyawan dan juga masyarakat umum.

Selain itu, PT Asuransi Sinar Mas juga tetap memberikan bimbingan dan pendampingan bagi UMKM di sekitar Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara agar mereka tetap bisa berkarya dan tetap dapat menopang perekonomian keluarga mereka. Di tahun 2021, terdapat 2 jenis kriya baru yang diberikan pendampingan dalam kegiatan CSR Perusahaan melalui Rumah Kreatif Sinar Mas.

Serangkaian kegiatan literasi dan inklusi keuangan juga tetap dilakukan PT Asuransi Sinar Mas selama masa pandemi. Kegiatan ini dilakukan secara jarak jauh via platform daring, ZOOM, dan dengan penerapan protokol kesehatan.

Target audiens dari program dan kegiatan ini adalah siswa dan pengajar tingkat TK- SD-SMP-SMA-Perguruan Tinggi dan petani . Pelaksanaan kegiatan seperti Samarinda, Palu, Tomohon, Kendari, Palembang, Lampung dan Padang Sidempuan.

Kegiatan edukasi ini dilakukan dalam rangka mengikuti ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kami percaya bahwa upaya perusahaan untuk membantu masyarakat agar “melek finansial” sangatlah penting. Sebagai tambahan, PT Asuransi Sinar Mas mengambil inisiatif untuk memberikan Asuransi Simas Mikro dan Celengan Impian secara gratis bagi para peserta aktivitas edukasi agar mereka dapat merasakan manfaat asuransi.

Besar harapan kami agar semua warga Indonesia dapat menyambut masa depan mereka dengan penuh keyakinan dan semangat tinggi, karena PT Asuransi Sinar Mas akan selalu hadir untuk segala kebutuhan perlindungan mereka demi Indonesia maju.

#### VISI

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, agen, rekanan, pemegang saham dan karyawan dengan memperhatikan aspek kemanusiaan, ekonomi, sosial dan lingkungan.

#### MISI

1. Mengetahui dan memenuhi kebutuhan nasabah,
2. Hasil underwriting yang menguntungkan,
3. Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan,

4. Inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan
5. Pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan melalui penerapan Prinsip - Prinsip Keuangan berkelanjutan.

PT Asuransi Sinar Mas selalu berkomitmen untuk selalu memberikan perlindungan bagi para nasabah kami. Dengan didukung oleh misi untuk menyediakan layanan yang penuh empati dan inovatif, menjadikan PT Asuransi Sinar Mas salah satu perusahaan asuransi umum terdepan di Indonesia.

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dalam sebuah penelitian deskripsi data itu penting untuk memberikan gambaran data yang diteliti. Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data.

#### 1. Rasio Likuiditas

- a. Current ratio (rasio lancar)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Current ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Current Ratio		
	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio
2017	1.775.526	1.757.518	101,02
2018	2.508.194	1.964.980	127,64
2021	3.796.927	933.540	406,72
2022	4.084.113	1.816.518	224,83

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 current ratio 2017 sebesar 101,02% dan tahun 2018 sebesar 127,64%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021 current ratio sebesar 406,72% dan tahun 2022 current ratio sebesar 224,83%.

b. Quick ratio (rasio cepat)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Quick ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Quick Ratio			
	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio
2017	1.775.526	1.762.052	1.757.518	0,77
2018	2.508.194	2.427.676	1.964.980	4,10
2021	3.796.927	4.990.543	933.540	-127,86
2022	4.084.113	4.930.559	1.816.518	-46,60

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 quick ratio 2017 sebesar 0,77% dan tahun 2018 sebesar 4,10%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, quick ratio sebesar -127,86% dan tahun 2022 quick ratio sebesar -46,60%.

c. Cash ratio (rasio kas)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Kas} + \text{setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Cash ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Cash Ratio			
	Kas	Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2017	24.933	42.213	1.757.518	-0,98
2018	39.013	38.794	1.964.980	0,01
2021	36.486	48.794	933.540	-1,32
2022	34.249	41.574	1.816.518	-0,40

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 cash ratio 2017 sebesar -0,98% dan tahun 2018 sebesar 0,01%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, cash ratio sebesar -1,32% dan tahun 2022 sebesar -0,40%.

## 2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to asset ratio (utang terhadap aset)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Debt to asset ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Debt to Asset Ratio		
	Total Hutang	Total Aset	Rasio
2017	1.757.518	6.618.496	26,55
2018	1.964.980	7.952.630	24,71
2021	933.540	10.014.107	9,32
2022	1.816.518	11.150.866	16,29

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 debt to asset ratio 2017 sebesar 26,55% dan tahun 2018 sebesar 24,71%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, debt to asset ratio sebesar 9,32% dan tahun 2022 debt to asset ratio sebesar 16,29%.

b. Debt to equity ratio (rasio utang terhadap modal)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Debt to equity ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Debt to Equity Ratio		
	Total Hutang	Total Modal	Rasio
2017	1.757.518	3.098.926	56,71
2018	1.964.980	3.559.974	55,20
2021	933.540	4.090.023	22,82
2022	1.816.518	4.403.790	41,25

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 debt to equity ratio 2017 sebesar 56,71% dan tahun 2018 sebesar 55,20%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, debt to equity ratio sebesar 22,82% dan tahun 2022 debt to equity ratio sebesar 41,25%.

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. Return on investment (ROI)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Return on investment PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Return On Investment		
	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
2017	507.816	6.618.496	7,67
2018	580.382	7.952.630	7,30
2021	127.935	10.014.107	1,28
2022	313.766	11.150.866	2,81

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 Return on Investment 2017 sebesar 7,67% dan tahun 2018 sebesar 7,30%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, Return on Investment sebesar 1,28% dan tahun 2022 Return on Investment sebesar 2,81%.

#### b. Return on Equity (ROE)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Tabel 4.7 Return on equity PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Return to Equity		
	Laba Bersih	Equity	Rasio
2017	507.816	3.098.926	16,39
2018	580.382	3.559.974	16,30
2021	127.935	4.090.023	3,13
2022	313.766	4.403.790	7,12

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 Return on Equity 2017 sebesar 16,39% dan tahun 2018 sebesar 16,30%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, Return on Equity sebesar 3,13% dan tahun 2022 Return on Equity sebesar 7,12%.

#### 4. Rasio Kecukupan Modal

Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 4.8 Capital Adequacy Ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Tahun	Rasio Kecukupan Modal		
	Modal	ATMR	Rasio
2017	3.098.926	6.505.713	47,63
2018	3.559.974	7.856.695	45,31
2021	4.090.023	10.296.878	39,72
2022	4.403.790	11.497.098	38,30

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 Capital Adequacy Ratio 2017 sebesar 47,63% dan tahun 2018 sebesar 45,31%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, Capital Adequacy Ratio sebesar 39,72% dan tahun 2022 Capital Adequacy Ratio sebesar 38,30%.

#### 4.2 Pembahasan

Kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo dapat dilihat dari empat (4) rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio kecukupan modal.

Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa current ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, dimana pada periode sebelum Covid 19 current ratio 2017 sebesar

101,02% dan tahun 2018 sebesar 127,64%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021 current ratio sebesar 406,72% dan tahun 2022 current ratio sebesar 224,83%. *Current ratio* atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan agar bisa membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Current ratio sebelum covid 19 lebih rendah dibandingkan current ratio sesudah covid 19. Hal ini terjadi karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan asuransi selalu mengalami kenaikan tiap tahun, sedangkan kewajiban lancar yang harus diselesaikan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, dan Fitri (2020) menyatakan bahwa Current Ratio mengalami perbedaan yang cukup signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni adanya perbedaan yang Current Ratio sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 quick ratio 2017 sebesar 0,77% dan tahun 2018 sebesar 4,10%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, quick ratio sebesar -127,86% dan tahun 2022 quick ratio sebesar -46,60%. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan bisnis maupun perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan stock. *Quick ratio* adalah rasio yang digunakan dalam penghitungan likuiditas perusahaan. Dibandingkan dengan jenis rasio lainnya, *quick ratio* dinilai lebih

akurat untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan akan dikatakan sehat apabila memiliki nilai quick ratio lebih dari sama dengan 1 (satu). Nilai *quick ratio* lebih dari satu ini mengindikasikan bahwa aset perusahaan setelah dikurangi persediaan akan lebih besar dari kewajiban bayarnya. Dengan demikian, perusahaan diasumsikan bisa membayar seluruh kewajibannya dengan lancar. Namun sebaliknya, jika angka *quick ratio* kurang dari 1 (satu), maka keuangan perusahaan dinilai tidak sehat. Menurut Riduan (2020) menunjukkan bahwa Quick Ratio (QR) mengalami perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang memiliki arti adanya pandemi Covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 cash ratio 2017 sebesar -0,98% dan tahun 2018 sebesar 0,01%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, cash ratio sebesar -1,32% dan tahun 2022 sebesar -0,40%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan aset perusahaan yang paling likuid yaitu kas dengan kewajiban lancarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renaldi G (2020) yang menyatakan bahwa Cash Ratio mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni adanya perbedaan yang Cash Rasio sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 debt to asset ratio 2017 sebesar 26,55% dan tahun 2018 sebesar 24,71%.

Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, debt to asset ratio sebesar 9,32% dan tahun 2022 debt to asset ratio sebesar 16,29%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Menurut Hidayat (2021), Debt to Assets Ratio (DAR) mengalami perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang memiliki arti adanya pandemi Covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 debt to equity ratio 2017 sebesar 56,71% dan tahun 2018 sebesar 55,20%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, debt to equity ratio sebesar 22,82% dan tahun 2022 debt to equity ratio sebesar 41,25%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat membandingkan total kewajiban perusahaan dengan ekuitas pemegang saham dan dapat digunakan untuk menilai sejauh mana ketergantungan perusahaan pada utang. Rasio D/E yang lebih tinggi menunjukkan risiko yang lebih besar, sedangkan rasio D/E yang sangat rendah mungkin menunjukkan bahwa suatu bisnis tidak memanfaatkan pembiayaan utang untuk melakukan ekspansi. Dengan mengetahui debt to equity ratio, pihak internal perusahaan dapat melakukan upaya untuk mengoptimalkan kondisi keuangan perusahaannya. Selain itu, debt to equity ratio juga digunakan dalam laporan keuangan yang dapat dipublikasikan bagi pihak luar untuk melihat gambaran kemampuan finansial perusahaan. Menurut Riduan (2020), Kinasih (2021) dan Hilman & Laturette (2021) Debt to Equity Ratio (DER) tidak mengalami perbedaan dalam kinerja keuangannya.

Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 Return on Investment 2017 sebesar 7,67% dan tahun 2018 sebesar 7,30%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, Return on Investment sebesar 1,28% dan tahun 2022 Return on Investment sebesar 2,81%. *Return On Investment* yang merupakan rasio untuk melakukan perhitungan efektivitas sebuah investasi yang diberikan. Secara teknis, ROI adalah perhitungan laba bersih yang didapatkan dari nominal uang investasi yang sudah dikeluarkan. Hal ini biasa dilakukan oleh para investor untuk bisa menentukan strategi bisnis selanjutnya, dengan mengetahui hasil dari ROI yang sudah dilakukan.

Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 Return on Equity 2017 sebesar 16,39% dan tahun 2018 sebesar 16,30%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, Return on Equity sebesar 3,13% dan tahun 2022 Return on Equity sebesar 7,12%. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Perhitungan ROE dapat digunakan sebagai tolok ukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian Kinasih (2021) bahwa Return on Equity (ROE) tidak mengalami perbedaan pada sebelum dan saat pandemic Covid-19.

Berdasarkan rasio kecukupan modal menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 Capital Adequacy Ratio 2017 sebesar 47,63% dan tahun 2018 sebesar 45,31%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, Capital Adequacy Ratio sebesar 39,72% dan tahun 2022 Capital Adequacy Ratio

sebesar 38,30%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio*, maka pihak asuransi memiliki kemampuan terkait dalam menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* tinggi, maka pihak asuransi dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* dapat meningkatkan keamanan nasabah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah pada pihak asuransi tersebut, yang kemudian dapat berdampak positif pada peningkatan profitabilitas pihak asuransi. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank. Kepatuhan terhadap kecukupan modal bank menjadi penting sebagai dasar pengelolaan bisnis perbankan.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Dharmawan (2021) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Debt To Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Return On Assets* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Inventory Turn Over* tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19, *Working Capital Turnover* tidak terdapat perbedaan signifikan antar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19 dan *Return On Equity, Debt To Total Asset Ratio, Current Ratio* dan *Inventory Turn Over* secara simultan tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Kinasih et al., (2021) “Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.” Dilihat dari *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turnover* pada perusahaan sub sektor rokok tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Hasil dari analisis terhadap rasio-rasio keuangan dapat memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi serta dapat mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan perusahaan pada periode waktu tertentu dan melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Winarno, 2019).

Menurut peneliti, analisis terhadap kinerja keuangan asuransi sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian yang telah diperoleh perusahaan asuransi sebagaimana tujuannya dalam menjalankan operasi/kegiatan perusahaan. Analisis terhadap kinerja keuangan juga sangat membantu para pemakai laporan keuangan yang didasarkan pada data keuangan yang disajikan

dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan asuransi ini juga masyarakat akan memperoleh informasi mengenai peluang berinvestasi di perusahaan asuransi tersebut sekaligus dapat mengetahui perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia serta kontribusinya dalam rangka pembangunan perekonomian nasional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo lebih baik dibandingkan kinerja keuangan sesudah covid-19. Hal tersebut terlihat *current ratio*, *Quick ratio*, *Cash ratio*, *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Capital Adequacy Ratio* PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo sebelum covid 19 lebih tinggi dibandingkan *quick ratio* sesudah covid 19.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya, dapat mengantisipasi untuk menambahkan ukuran atau menggunakan ukuran lain jika ingin melakukan penelitian pada topik yang sama untuk mendapatkan hasil yang berbeda untuk tujuan membandingkan temuan penelitian. Serta diharapkan dengan melakukan hal ini, sampel penelitian akan lebih besar dan temuan penelitian tentang rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19 akan jauh lebih komprehensif. Dan yang terakhir saran bagi perusahaan, harus terus mengendalikan biaya agar tetap tepat dan efektif, karena hal itu akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa depan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S. Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Goso, G., Muhani, M., & Amriani, A. (2019). Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Sebelum Dan Sesudah Merger Di Bei. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v7i1.320>
- Insyirah, A. S., & Jasman, J. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan , Locus of Control*. 11(2).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, K., & Grysia, F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 253–264. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.246>
- Komariah, M. N. R. & E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Lithfiyah, E., Fitria, Y., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2019). *Analisis rasio keuangan*. 16(2), 189–196.
- Makbul, M. (2021). *METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN*. 9.
- Mawarni, A. fitri. (2020). *ANALISIS METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT FASTFOOD INDONESIA, Tbk (PERIODE 2015-2018)*.
- Mudawamah, S., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Keuangan, K. M. (2017). *PERUSAHAAN*.
- Nur, J. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK. *Analisis Laporan Keuangan*, 1(3), 669–679.

- Priyanto, A. A., & Saleh, I. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 248–257. <https://doi.org/10.33753/madani.v2i2.70>
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Sidha, N., Heni, M. T., Semarang, P. N., Soedarto, J. P. H., & Tembalang, S. H. (2020). *Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Keuangan Semarang*. 3(1), 1–16.
- Srimindarti. (2016). Balanced Scorecare Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *STIE Stiku Bank*, 3(1).
- Taswan. (2015). *Akuntansi Perbankan*. UPP STIM.
- Trianto, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.346>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>

## LAPORAN KEUANGAN

Tahun	Rasio Likuiditas										
	Current Ratio			Quick Ratio				Cash Ratio			
	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio	Kas	Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2017	1.775.526	1.757.518	101,02	1.775.526	1.762.052	1.757.518	0,77	24.933	42.213	1.757.518	-0,98
2018	2.508.194	1.964.980	127,64	2.508.194	2.427.676	1.964.980	4,10	39.013	38.794	1.964.980	0,01
2021	3.796.927	933.540	406,72	3.796.927	4.990.543	933.540	-127,86	36.486	48.794	933.540	-1,32
2022	4.084.113	1.816.518	224,83	4.084.113	4.930.559	1.816.518	-46,60	34.249	41.574	1.816.518	-0,40

Tahun	Rasio Solvabilitas					
	Debt to Asset Ratio			Debt to Equity Ratio		
	Total Hutang	Total Aset	Rasio	Total Hutang	Total Modal	Rasio
2017	1.757.518	6.618.496	26,55	1.757.518	3.098.926	56,71
2018	1.964.980	7.952.630	24,71	1.964.980	3.559.974	55,20
2021	933.540	10.014.107	9,32	933.540	4.090.023	22,82
2022	1.816.518	11.150.866	16,29	1.816.518	4.403.790	41,25

Tahun	Rasio Profitabilitas					
	Return On Investment			Return to Equity		
	Laba Bersih	Total Aset	Rasio	Laba Bersih	Equity	Rasio
2017	507.816	6.618.496	7,67	507.816	3.098.926	16,39
2018	580.382	7.952.630	7,30	580.382	3.559.974	16,30
2021	127.935	10.014.107	1,28	127.935	4.090.023	3,13
2022	313.766	11.150.866	2,81	313.766	4.403.790	7,12

Tahun	Rasio Kecukupan Modal		
	Modal	ATMR	Rasio
2017	3.098.926	6.505.713	47,63
2018	3.559.974	7.856.695	45,31
2021	4.090.023	10.296.878	39,72
2022	4.403.790	11.497.098	38,30